

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN DAN PENGEMBANGAN
USAHA INDUSTRI KECIL TAHU
DI KECAMATAN ILIR BARAT I
KOTA PALEMBANG SUMATERA SELATAN**

***FEASIBILITY ANALYSIS AND BUSINESS DEVELOPMENT
OF THE SMALL INDUSTRY OF TOFU
AT ILIR BARAT I SUB DISTRICT
PALEMBANG CITY SOUTH SUMATRA***



**Nyayu Maudi Humairoh
05011181520054**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

NYAYU MAUDI HUMAIROH. Feasibility Analysis and Business Development of the Small Industry of Tofu at Ilir Barat I Sub District Palembang City South Sumatra. (Supervised by **MUHAMMAD YAZID** and **THIRTAWATI**).

The objectives of this study are: (1) to describe the profile of entrepreneurs and small industries of tofu in Ilir Barat I Sub District Palembang City, (2) to analyze the business financial feasibility of the small industry of tofu in Ilir Barat I Sub District Palembang City, (3) to propose business development of the small industry of tofu in Ilir Barat I Sub District Palembang City. This research has been carried out starting in June 2021. The method used was the survey method. The results of this study showed that the entrepreneurs of tofu in Ilir Barat I Sub District Palembang City were male with the age of 30 years and above, the business have been established for 6-20 years with the status of ownership of the average business owned by himself, the source of capital from his own capital, and the amount of labor consists of 8-18 people with an outpouring of working time of 8-10 hours per day and the average amount of tofu production per day as much as 9.000 tofu. Analysis of the business feasibility of the small industry of tofu in Ilir Barat I Sub District was worth working on with NPV of Rp1.593.603.043, IRR of 30%, Net B/C 13,6 and Gross B/C 1,13 with Payback Period (PP) for 1 year 1 month. Sensitivity analysis with the expected increase in cost from 5% to 10% of the small industry businesses of tofu in Ilir Barat I Sub District Palembang City is still worth trying. The business development of the small industry of tofu in Ilir Barat I Sub District Palembang City uses progressive strategy and S-O (Strength-Opportunity) strategy in the form of improving and maintaining the quality of tofu produced with a steady demand for tofu by utilizing public awareness of increased health as well as maintaining the productivity of tofu in large numbers and expanding the reach of the marketing area by utilizing the availability of transportation.

Keywords: business development, feasibility, small industry, tofu

RINGKASAN

NYAYU MAUDI HUMAIROH. Analisis Kelayakan dan Pengembangan Usaha Industri Kecil Tahu di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Sumatera Selatan. (Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAZID** dan **THIRTAWATI**).

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Mendeskripsikan profil pengusaha dan industri kecil tahu di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang, (2) Menganalisis kelayakan finansial usaha industri kecil tahu di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang, (3) Mempelajari pengembangan usaha industri kecil tahu di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang. Penelitian ini telah dilaksanakan mulai pada bulan Juni 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengusaha industri kecil tahu di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang rata-rata berjenis kelamin laki-laki dengan usia 30 tahun keatas, kemudian lama berdirinya usaha 6-20 tahun dengan status kepemilikan usaha rata-rata milik sendiri dan juga sumber modal dari modal sendiri serta jumlah tenaga kerja terdiri 8-18 orang dengan curahan waktu kerja 8-10 jam perhari dan rata-rata jumlah produksi tahu perharinya sebanyak 9.000 tahu. Analisis kelayakan usaha industri kecil tahu di Kecamatan Ilir Barat I tersebut layak diusahakan dengan NPV sebesar Rp1.593.603.043, IRR sebesar 30%, Net B/C 13,6 dan Gross B/C 1,13 dengan *Payback Period* (PP) selama 1 tahun 1 bulan. Analisis sensitivitas dengan pendugaan kenaikan biaya meningkat dari 5% sampai 10% usaha industri kecil tahu di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang masih layak untuk diusahakan. Pengembangan usaha industri kecil tahu di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang menggunakan strategi progresif dan strategi S-O (*Strength-Opportunity*) yang berupa meningkatkan dan menjaga kualitas tahu yang dihasilkan dengan permintaan tahu yang stabil dengan memanfaatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan yang meningkat serta mempertahankan produktivitas tahu dalam jumlah besar dan memperluas jangkauan daerah pemasaran dengan memanfaatkan ketersediaan alat transportasi yang memadai.

Kata kunci: industri kecil, kelayakan, pengembangan usaha, tahu

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN DAN PENGEMBANGAN
USAHA INDUSTRI KECIL TAHU
DI KECAMATAN ILIR BARAT I
KOTA PALEMBANG SUMATERA SELATAN**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



**Nyayu Maudi Humairoh
05011181520054**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KELAYAKAN DAN PENGEMBANGAN
USAHA INDUSTRI KECIL TAHU
DI KECAMATAN ILIR BARAT I
KOTA PALEMBANG SUMATERA SELATAN**

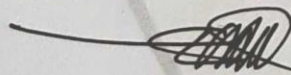
SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

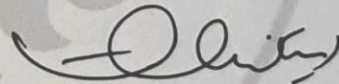
**Nyayu Maudi Humairoh
05011181520054**

Pembimbing I



**Muhammad Yazid, Ph.D.
NIP. 196205101988031002**

**Indralaya, Juni 2022
Pembimbing II**



**Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001**



**Mengetahui,
Dekan, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

**Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan Judul “Analisis Kelayakan dan Pengembangan Usaha Industri Kecil Tahu di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Sumatera Selatan” oleh Nyayu Maudi Humairoh telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 April 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Muhammad Yazid, Ph.D.
NIP 196205101988031002

Ketua (.....)

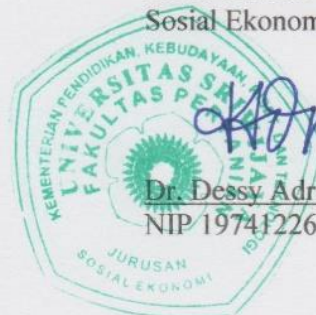
2. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP 198005122003122001

Sekretaris (.....)

3. Ir. Yulius, M.M.
NIP 195907051987101001

Anggota (.....)

Indralaya, Juni 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nyayu Maudi Humairoh

NIM : 05011181520054

Judul : Analisis Kelayakan dan Pengembangan Usaha Industri Kecil Tahu di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi data pada skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2022

Nyayu Maudi Humairoh

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Nyayu Maudi Humairoh, dilahirkan pada tanggal 18 Juli 1997 di Palembang, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Kgs. Heri Syamsuddin dan Ibu Husnah Ningsih.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) di TK Ar-Rohman Palembang lulus pada tahun 2003, kemudian penulis melanjutkan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 30 Palembang lulus pada tahun 2009, selanjutnya penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 13 Palembang lulus pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Islam Az-zahrah Palembang dan lulus pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Penulis aktif di organisasi kampus seperti Anggota Dinas Minat dan Bakat pada tahun 2015. Penulis hingga sekarang masih aktif menyelesaikan pendidikan di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, ridho dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan dan Pengembangan Usaha Industri Kecil Tahu di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Sumatera Selatan”.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta segala nikmat yang diberikan kepada penulis sampai saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya.
2. Keluargaku tercinta, ucapan terima kasih khususnya untuk ayahku Kgs Heri Syamsuddin dan ibuku Husnah Ningsih yang tidak henti-hentinya mendoakan yang terbaik dan memberikan dukungan penuh kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, serta kepada kakakku dan adikku tersayang yaitu Nyayu Zahra Ummaya dan Kgs Muhammad Sayid, kemudian kepada wak aba H. Kms Ali, wak ibu Hj. Nyayu Nuryani, mace adek Nyimas Rohmah dan juga saudara persepupuanku yang senantiasa memberikan semangat, doa dan dukungan pada setiap langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang sudah memberikan arahan dan izin sehingga penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dilaksanakan sampai skripsi penulis selesai.
4. Bapak Muhammad Yazid, Ph.D. selaku dosen pembimbing Akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi pertama beserta Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi kedua, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak dan Ibu yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan dengan kesabaran dan perhatiannya kepada penulis dari awal pengajuan judul sampai penyusunan skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Indri Januarti, S.P., M.Sc. selaku dosen penelaah pada seminar proposal dan Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen penelaah dan penguji pada seminar

hasil dan ujian skripsi yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis guna penyempurnaan untuk skripsi ini.

6. Semua pihak yang membantu dan memberikan izin dalam proses penelitian di lapangan: Bapak Camat Ilir Barat I, Bapak Lurah Bukit Lama, Bapak RT 16 serta para pemilik pabrik tahu yang ada di RT 16 Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.
7. Sahabat-sahabatku tersayang yang senantiasa membantu, menghibur dan memberikan semangat, doa dan dukungan kepada penulis: Virda Irlanda Nuansyanita, M. Rizky Wahyudi, Nia Miranda, M. Setya Darma, Fadhilah Indriyani, Bobby Catur Wibowo, Fitra Adreansyah, M. Agung Setiawan dan Liza Rosalia. Sahabat pp seperjuangan yaitu Ferda Maw Disha, Shinta Pratiwi dan Ririn Harul Isroh Miranti. Teman-teman kos griya dan teman seperjuangan yang telah membantu dan memperbolehkan penulis menginap di kos saat penulis melakukan praktik lapangan di Indralaya: Eka Ratna Sari, Rischa Nufy Alissa, Try Dera Wulandari, Rizki Tri Wahyuningsih, Yolla Septiarini, Elva Silvia, Bayu Ajie Pamungkas, Ahmad Wiranda Rangkuti, Rafiyansa, M. Ridwan, Yuniar Ciptaningtyas dan Rani Permata Sari.
8. Admin Program Studi Agribisnis yang telah membantu dan memberi kelancaran kepada penulis dari seluruh kegiatan administrasi yang dibutuhkan: Kak Bayu, Mbak Dian, Kak Ari, Kak Ikhsan dan Mbak Sherly.
9. Teman-teman satu angkatan dan semua pihak yang sudah memberikan dukungan, masukan, semangat dan doa kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya dalam skripsi ini sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat dan bersifat membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dalam penulisan berikutnya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Indralaya, Juni 2022

Nyayu Maudi Humairoh

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan	3
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Kacang Kedelai	5
2.1.2. Tahu	6
2.1.2.1. Jenis-jenis Tahu	7
2.1.2.2. Proses Pembuatan Tahu	9
2.1.3. Industri Kecil	9
2.1.3.1. Konsepsi Industri Kecil.....	9
2.1.3.2. Kategori Industri Kecil	10
2.1.4. Konsepsi Biaya	11
2.1.4.1. Definisi Biaya	11
2.1.4.2. Jenis-jenis Biaya	11
2.1.5. Produksi dan Pemasaran	12
2.1.6. Penerimaan dan Pendapatan.....	13
2.1.7. Konsepsi Kelayakan Usaha.....	14
2.1.8. Pengembangan Usaha	15
2.1.8.1. Konsepsi Pengembangan Usaha	15
2.1.8.2. Analisis SWOT	15
2.1.8.3. Matriks SWOT	18
2.2. Model Pendekatan.....	19
2.3. Hipotesis	20

	Halaman
2.4. Batasan Operasional.....	21
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	25
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.2. Metode Penelitian	25
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	25
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	26
3.5. Metode Pengolahan Data	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
4.2. Gambaran Lokasi Penelitian	35
4.2.1. Kecamatan Ilir Barat I.....	35
4.3. Profil Pengusaha dan Industri Kecil Tahu di Kecamatan Ilir Barat I ...	36
4.3.1. Profil Pengusaha Industri Kecil Tahu di Kecamatan Ilir Barat I.....	36
4.3.2. Profil Industri Kecil Tahu di Kecamatan Ilir Barat I.....	38
4.4. Proses Produksi	41
4.5. Pemasaran	50
4.6. Biaya Produksi, Penerimaan dan Pendapatan	51
4.6.1. Biaya Produksi	51
4.6.1.1. Biaya Investasi Industri Kecil Tahu di Kecamatan Ilir Barat I.....	52
4.6.1.2. Biaya Operasional Industri Kecil Tahu di Kecamatan Ilir Barat I..	53
4.6.2. Penerimaan Industri Kecil Tahu di Kecamatan Ilir Barat I	55
4.6.3. Pendapatan Industri Kecil Tahu di Kecamatan Ilir Barat I.....	56
4.7. Analisis Kelayakan	56
4.7.1. Analisis Sensitivitas	57
4.8. Pengembangan Usaha	58
4.8.1. Analisis SWOT	59
4.8.2. Matriks SWOT.....	67
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran	73

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Standar Mutu Tahu Sesuai SNI 01-3142-1992.....	7
Tabel 2.2. Matriks Faktor Strategi Internal (IFAS)	17
Tabel 2.3. Matriks Faktor Strategi Eksternal (EFAS)	18
Tabel 2.4. Matriks SWOT.....	18
Tabel 3.1. Matriks SWOT.....	33
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4.2. Profil Pengusaha Industri Kecil Tahu di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.....	37
Tabel 4.3. Profil Industri Kecil Tahu di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.....	39
Tabel 4.4. Rincian Biaya Investasi Industri Kecil Tahu di Kecamatan Ilir Barat I	52
Tabel 4.5. Rincian Biaya Tetap	53
Tabel 4.6. Rincian Biaya Variabel per Tahun	54
Tabel 4.7. Rincian Total Biaya	55
Tabel 4.8. Rincian Penerimaan per Tahun.....	55
Tabel 4.9. Pendapatan Industri Kecil Tahu di Kecamatan Ilir Barat I.....	56
Tabel 4.10. Hasil Analisis Kelayakan Usaha Industri Kecil Tahu di Kecamatan Ilir Barat I	57
Tabel 4.11. Hasil Analisis Sensitivitas dengan Pendugaan Peningkatan Biaya	58
Tabel 4.12. Faktor Strategi Internal dan Eksternal Usaha Industri Kecil Tahu di Kecamatan Ilir Barat I.....	64
Tabel 4.13. Matriks Faktor Strategi Internal (IFAS)	65
Tabel 4.14. Matriks Faktor Strategi Eksternal (EFAS)	65
Tabel 4.15. Matriks SWOT Usaha Industri Kecil Tahu di Kecamatan Ilir Barat I	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik	19
Gambar 3.1. Kuadran Analisis SWOT	31
Gambar 4.1. Kacang Kedelai	42
Gambar 4.2. Penyortiran dan Perendaman Kacang Kedelai	43
Gambar 4.3. Mesin Giling Kacang Kedelai	44
Gambar 4.4. Bubur Kacang Kedelai	44
Gambar 4.5. Proses Perebusan Kacang Kedelai	45
Gambar 4.6. Proses Penyaringan Bubur Kacang Kedelai	46
Gambar 4.7. Proses Pencetakan Tahu	47
Gambar 4.8. Cetakan Tahu Jambi Ukuran 8x8	47
Gambar 4.9. Cetakan Tahu Petak Polos Ukuran 9x9	48
Gambar 4.10. Proses Pemotongan Tahu	48
Gambar 4.11. Proses Pengemasan Tahu	49
Gambar 4.12. Proses Penguapan pada Tahu yang Sudah Dikemas	50
Gambar 4.13. Alur Pemasaran Industri Kecil Tahu	50
Gambar 4.14. Kuadran Analisis SWOT Industri Kecil Tahu	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kota Palembang.....	79
Lampiran 2. Profil Pengusaha Industri Kecil Tahu di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang	80
Lampiran 3. Profil Industri Kecil Tahu di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang	81
Lampiran 4. Data Jumlah Peralatan yang Digunakan.....	82
Lampiran 5. Data Penggunaan Input Variabel.....	83
Lampiran 6. Bagan Proses Produksi Tahu	84
Lampiran 7. Rincian Biaya Penyusutan Industri Kecil Tahu	85
Lampiran 8. Suku Bunga Kredit Investasi Bank Umum Periode 2015-2020	86
Lampiran 9. Jumlah Produksi Tahu per Hari dan Harga Satuan Tahunya	87
Lampiran 10. Jumlah Tahu per Kemasan	87
Lampiran 11. Jumlah Kacang Kedelai yang Digunakan dan Harga Kacang Kedelai yang Harus Dibayar	88
Lampiran 12. Rincian Biaya Variabel per Bulan.....	89
Lampiran 13. Rincian Biaya Variabel per Tahun	90
Lampiran 14. Rata-rata Biaya Investasi Industri Kecil Tahu di Kecamatan Ilir Barat I	91
Lampiran 15. Rata-rata Penerimaan Industri Kecil Tahu di Kecamatan Ilir Barat I	92
Lampiran 16. Analisis Kelayakan Usaha Industri Kecil Tahu di Kecamatan Ilir Barat I	93
Lampiran 17. Analisis Sensitivitas Peningkatan Biaya 5%	94
Lampiran 18. Analisis Sensitivitas Peningkatan Biaya 10%	95
Lampiran 19. Analisis Sensitivitas Peningkatan Biaya 13%	96
Lampiran 20. Penilaian Bobot Faktor Internal	97
Lampiran 21. Penilaian Bobot Faktor Eksternal.....	98
Lampiran 22. Penilaian Rating Faktor Internal.....	99
Lampiran 23. Penilaian Rating Faktor Eksternal.....	100

BIODATA

Nama/NIM : Nyayu Maudi Humairoh/05011181520054
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/18 Juli 1997
Tanggal Lulus : 02 Juni 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Kelayakan dan Pengembangan Usaha Industri Kecil Tahu di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Sumatera Selatan
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Muhammad Yazid, Ph.D.
2. Thirtawati, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Muhammad Yazid, Ph.D.

Analisis Kelayakan dan Pengembangan Usaha Industri Kecil Tahu di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Sumatera Selatan

Feasibility Analysis and Business Development of The Small Industry of Tofu at Ilir Barat I Sub District Palembang City South Sumatra

Nyayu Maudi Humairoh¹, Muhammad Yazid², Thirtawati³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya. Jalan Palembang-Prabumulih Km.32
Indralaya Ogan Ilir 30862

Abstract

The objectives of this study are: (1) to describe the profile of entrepreneurs and small industries of tofu in Ilir Barat I Sub District Palembang City, (2) to analyze the business financial feasibility of the small industry of tofu in Ilir Barat I Sub District Palembang City, (3) to propose business development of the small industry of tofu in Ilir Barat I Sub District Palembang City. This research has been carried out starting in June 2021. The method used was the survey method. The results of this study showed that the entrepreneurs of tofu in Ilir Barat I Sub District Palembang City were male with the age of 30 years and above, the business have been established for 6-20 years with the status of ownership of the average business owned by himself, the source of capital from his own capital, and the amount of labor consists of 8-18 people with an outpouring of working time of 8-10 hours per day and the average amount of tofu production per day as much as 9.000 tofu. Analysis of the business feasibility of the small industry of tofu in Ilir Barat I Sub District was worth working on with NPV of Rp1.593.603.043, IRR of 30%, Net B/C 13,6 and Gross B/C 1,13 with Payback Period (PP) for 1 year 1 month. Sensitivity analysis with the expected increase in cost from 5% to 10% of the small industry businesses of tofu in Ilir Barat I Sub District Palembang City is still worth trying. The business development of the small industry of tofu in Ilir Barat I Sub District Palembang City uses progressive strategy and S-O (Strength-Opportunity) strategy in the form of improving and maintaining the quality of tofu produced with

¹Mahasiswa

²Pembimbing I

a steady demand for tofu by utilizing public awareness of increased health as well as maintaining the productivity of tofu in large numbers and expanding the reach of the marketing area by utilizing the availability of transportation.

Keywords: business development, feasibility, small industry and tofu

Indralaya, Juni 2022

Pembimbing I

Pembimbing II,



Muhammad Yazid, Ph.D.
NIP. 196205101988031002



Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan suatu negara pada umumnya dipengaruhi oleh kapasitas sumber daya negara tersebut. Faktor perkembangan tersebut berasal dari sektor pertanian dan industri. Kedua sektor ini saling terkait, sektor pertanian sebagai penyedia bahan baku dan sektor industri mengolah hasil pertanian untuk mendapatkan nilai tambah. Salah satu negara dengan kedua sektor tersebut adalah Indonesia (Irmawati dkk, 2015).

Menurut Badan Pusat Statistik (2020), industri merupakan cabang kegiatan ekonomi sebuah perusahaan atau badan usaha sejenisnya di mana tempat seseorang bekerja. Industri pengolahan digolongkan menjadi empat kategori berdasarkan jumlah orang yang terlibat tanpa memperhatikan penggunaan tenaga mesin sebagaimana nilai kapital yang dimiliki oleh industri tertentu. Empat kategori tersebut adalah:

- a. Industri Rumah Tangga dengan 1-4 orang tenaga kerja
- b. Industri Kecil dengan 5-19 orang tenaga kerja
- c. Industri Menengah dengan 20-99 orang tenaga kerja
- d. Industri Besar dengan ≥ 100 orang tenaga kerja.

Industri kecil merupakan salah satu industri yang harus dikembangkan untuk menambah peluang yang lebih komprehensif untuk menyeimbangkan peran masyarakat dan kepemilikan usaha. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, pada Pasal 1 ayat (2) disebutkan bahwa industri merupakan segala wujud aktivitas ekonomi yang mengolah bahan baku serta/ataupun menggunakan sumber daya industri sehingga menciptakan barang yang memiliki nilai tambah maupun manfaat lebih besar, termasuk jasa industri.

Salah satu sektor pertanian dan industri yang banyak dijumpai di Indonesia adalah olahan kacang kedelai. Indonesia merupakan salah satu negara yang mengolah dan mengonsumsi kedelai. Kedelai merupakan salah satu produk yang dapat menciptakan nilai tambah yang besar. Kedelai dapat diolah menjadi tahu,

tempe, kecap, susu kedelai, oncom, dll. Sektor ini dapat menopang perekonomian masyarakat melalui inovasi produk. Salah satu produk alternatif yang dapat dikembangkan adalah produk tahu berbahan dasar kedelai.

Tahu ialah salah satu produk masakan yang telah terkenal di kalangan warga Indonesia. Sejak dahulu, warga Indonesia terbiasa mengonsumsi tahu sebagai lauk pauk pasangan nasi ataupun sebagai santapan ringan. Tahu menjadi santapan yang diminati oleh warga Indonesia sebab rasanya lezat serta harganya relatif murah. Tahu mengandung sebagian nilai gizi seperti protein, lemak, karbohidrat, kalori, mineral, fosfor serta vitamin B-kompleks. Tahu pula sering dijadikan salah satu menu diet rendah kalori sebab kandungan hidrat arangnya yang rendah (Utami dkk, 2012).

Dengan melakukan studi kelayakan bisnis, pengusaha dapat melakukan upaya untuk meningkatkan pengembangan bisnis. Studi kelayakan atau analisis kelayakan usaha ini adalah studi tentang apakah bisnis tersebut dapat terus menguntungkan dan dilanjutkan atau tidak. Kajian ini pada dasarnya memaparkan berbagai konsep dasar yang terkait dengan keputusan dan proses pemilihan proyek bisnis sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial dalam jangka panjang (Aditya dkk, 2014).

Kecamatan Ilir Barat I merupakan salah satu kawasan industri kecil tahu. Pada umumnya orang biasa menyebut industri kecil tahu dengan sebutan pabrik tahu. Kebanyakan pemilik usaha industri kecil tahu adalah orang keturunan Tionghoa yang sudah lama tinggal di kecamatan Ilir Barat I Palembang. Semua masyarakat keturunan Tionghoa yang tinggal di sana memiliki industri tahu. Industri tahu yang mereka jalankan tidak jauh dari tempat tinggal mereka, bahkan tenaga kerjanya pun dari masyarakat yang tinggal di daerah tersebut. Industri kecil tahu di sini masih memproduksi atau memasak tahu nya dengan cara tradisional. Meskipun tahu dijual di pasar tradisional dan warung yang ada di sekitar Kecamatan Ilir Barat I, beberapa orang datang langsung ke kawasan industri tersebut untuk membeli tahu segar secara langsung karena mereka berpendapat tahu yang baru dibuat atau matang lebih enak rasanya dan lembut.

Setiap usaha yang dijalankan akan selalu ada resiko yang harus siap diterima oleh pengusaha tersebut. Seperti halnya yang terjadi di Kota Palembang, kenaikan

harga kacang kedelai yang sudah mulai terasa sejak awal tahun 2020 dan sempat turun sementara. Akan tetapi, kenaikan kembali terjadi pada Juni 2021 saat harga kacang kedelai mencapai Rp 15.000/kg yang sebelumnya hanya sekitar Rp 6.000 sampai Rp 8.000/kg (Tribun, 2021). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan dan Pengembangan Usaha Industri Kecil Tahu di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Sumatera Selatan”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil pengusaha dan industri kecil tahu di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang?
2. Apakah usaha industri kecil tahu di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang sudah layak secara finansial?
3. Bagaimana pengembangan usaha industri kecil tahu di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan profil pengusaha dan industri kecil tahu di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.
2. Menganalisis kelayakan finansial usaha industri kecil tahu di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.
3. Mempelajari pengembangan usaha industri kecil tahu di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.

Berdasarkan tujuan di atas, maka kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini akan membantu menambah wawasan dan dijadikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Bagi para pengusaha di industri kecil tahu Kecamatan Ilir Barat I, semoga nantinya bisa menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk mengembangkan perusahaannya menjadi lebih baik lagi.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi, wawasan, pengetahuan dan sebagai bahan komparatif atau perbandingan untuk masalah yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A., S., Bakar, A., dan Fitria, L. 2014. Analisis Kelayakan Usaha Lemari/Rak *Simple and Easy Delivery* di Kecamatan Cikarang. *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*. Vol. 02. No. 01. Hal. 13-15.
- Adisarwanto, T. 2005. *Kedelai: Budidaya dengan Pemupukan yang Efektif dan Pengoptimalan Peran Bintil Akar*. Jakarta: Penyebar Swadaya.
- Aisyah, T. Y. 2017. Analisis Kelayakan dan Strategi Pengembangan Usaha Industri Rumah Tangga Keripik Belut di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Sunan Kalijaga.
- Assauri, S. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Revisi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. 2003. *Profil Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga 2003*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Industri Pengolahan*.
<https://www.bps.go.id/subject/9/industri-besar-dan-sedang.html>.
(Diakses tanggal 20 Maret 2021)
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Kecamatan Ilir Barat Satu Dalam Angka 2020*. Palembang: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Kota Palembang Dalam Angka 2020*. Palembang: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Suku Bunga Kredit Rupiah Menurut Kelompok Bank*.
<https://www.bps.go.id/indicator/13/383/7/suku-bunga-kredit-rupiah-menurut-kelompok-bank.html>. (Diakses tanggal 11 Juli 2021)
- Bappeda Litbang Kota Palembang. 2020. *Peta Kota Palembang*.
<https://bappedalitbang.palembang.go.id/PETA-INTAKE-KOTA-PALEMBANG.html>. (Diakses tanggal 28 September 2021)
- Birnadi, S. 2014. Pengaruh Pengolahan Tanah dan Pupuk Organik Bokashi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* L.) Kultivar Wilis. *Jurnal Agrium*. ISSN 19798911. Vol. 17(3). 29-46.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2006. *Akuntansi Biaya: Kajian Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- David, R. F. 2009. *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harmayani, E., Rahayu, E. S., Rahayu, S., Richana, N., dan Marwati, T. 2009. Pemanfaatan Kultur *Pediococcus acidilactici* F-11 Penghasil Bakteriosin sebagai Penggumpal pada Pembuatan Tahu. *Jurnal Penelitian*. UGM. Vol. 6 (1), 10-20.

- Hitt, Michael A., Ireland, R. Duane dan Hoslisson, Robert E. 1997. *Manajemen Strategis Menyongsong Era Persaingan Global*. Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim, Y. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irmawati, Syam, H., dan Jamaluddin. 2015. Analisis Kelayakan Finansial dan Strategi Pengembangan Usaha Industri Rumahan Gula Semut (*Palm Sugar*) dari Nira Nipah di Kelurahan Pallantikang. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*. Vol. 01, Hal. 01.
- Kasmir dan Jakfar. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Kuswadi. 2005. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Mujiningsih, M. I. 2013. *Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe di Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Mulyadi. 2004. *Akuntansi Manajemen Jilid 2*. Yogyakarta: Penerbit STIE YKPN.
- Nanda, L. 2016. Pembuatan Tahu dari Kacang Kedelai Dengan Menggunakan Bahan Penggumpal ie kuloh sira. *Jurnal Reaksi (Journal of Science and Techonology)*. 14(1):37.
- Natalia, J. A., Salmiah dan S. I. Kesuma. 2016. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Kopi Arabika (*Coffea arabica*) (Studi kasus: Kecamatan Dolok Perdamean Kabupaten Simalungun). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 5: (5).
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurchayyo, D. F. 2011. *Analisis Kelayakan Bisnis (Studi Kasus di PT. Pemuda Mandiri)*.
- Nurhayati, N. 2011. *Analisis Kelayakan dan Strategi Pengembangan Usaha Industri Kecil Tahu di Kabupaten Kuningan-Jawa Barat (Studi kasus: Industri Kecil Tahu Lamping)*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Pardede, P. M. 2011. *Manajemen Strategik dan Kebijakan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Permata, V. 2013. Ada Beberapa Definisi Pengembangan Usaha Menurut Para Ahli (*Online*).
https://www.academia.edu/8665059/Ada_beberapa_definisi_pengembangan_usaha_menurut_para_ahli (Diakses pada tanggal 21 Maret 2021)
- Pitojo, S. 2003. *Bertanam Benih*. Yogyakarta: Kanisius.
- Prasetyo, P. E. 2008. *Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran*. Volume 2.

- Putra, Muhammad R, K. 2020. Analisis Finansial Industri Rumah Tangga Tempe di Kelurahan Bukit Baru Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Sumatra Selatan. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Rangkuti, F. 2013. Riset Pemasaran. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, F. 2015. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, F. 2017. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rantung, Hisky A. 2015. Analisis Struktur Biaya dan Efisiensi Pada Agroindustri Bawang Goreng “UD. Sri Rejeki” Di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Jurnal Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi.
- Robinson, P. 2008. Manajemen Strategik Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Sartika, S. 2020. Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe (Studi kasus: Kelurahan Tomuan, Kabupaten Pematangsiantar). Universitas Simalungun: Jurnal Agrilink. Vol. 09 (1).
- Sarwono, B. dan Y. P. Saragih. 2004. Membuat Aneka Tahu. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sholikhah, L., M., A. 2017. Peran Usaha Industri Tahu Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kalisari Kecamatan Cilingok Kabupaten Banyumas. Universitas Negeri Yogyakarta. Halaman 6-10.
- Siagian, S. P. 2004. Manajemen Strategi. Jakarta: Bumi Aksara.
- SP2KP. 2021. Harga Kacang Kedelai Impor Pada Bulan Juni sampai September 2021. ews.kemendag.go.id (Diakses tanggal 11 Juli 2021).
- SNI 01-31420-1992. Syarat Mutu dari Tahu. SII 2461-90. Republik Indonesia Departemen Perindustrian.
- Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Stanton, William J. 2012. Prinsip Pemasaran. Alih Bahasa: Yohanes Lamarto. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. 2002. Teori Mikro Ekonomi. Cetakan Keempat Belas. Jakarta: Rajawali Press.
- Suprapti, M. L. 2005. Pembuatan Tahu. Yogyakarta: Kanisius.
- Supriatna, D. 2007. Membuat Tahu Sumedang. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suryatama, E. 2014. Analisis SWOT. Bandung: Kata Pena.
- Tribun Sumsel. 2021. Pengrajin Tempe di Palembang Menjerit. Palembang: Kompas Gramedia. 11 Juni 2021. Hal (2).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian.
- Utami, C. P., Fitrianingrum, S. A., dan Haryani, K. 2012. Pemanfaatan Iles-iles (*Amorphophallus oncophylu*) sebagai Bahan Pengenyal pada Pembuatan Tahu. Jurnal Teknologi Kimia dan Industri, 1:79
- Wahyudin, A. F. Y. Wicaksono. A. W. Irwan. Ruminta. R dan Fitriani. 2017. Respons Tanaman Kedelai (*Glycine max* L.) Varietas Wilis Akibat Pemberian Berbagai Dosis Pupuk N,P,K dan Pupuk Guano Pada Tanah Inceptisol Jatinangor. Jurnal Kultivasi, 16 (2):333-339
- Wulandari, A. 2006. Identifikasi Potensi Pengembangan Klaster Industri di Kota Surakarta. Skripsi. Solo: Fakultas Teknik Jurusan Teknik Industri.